

PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN EDUKASI KREATIF UNTUK DAYA SAING PRODUK UMKM DESA IWUL, PARUNG, BOGOR

Qinara Azra Puja Kaspia¹⁾, Fajar Ariya Putra²⁾, Rifai Ady Setiawan³⁾, Syafatul Fida⁴⁾, Henifa⁵⁾, Tchinda Eliza Piliang⁶⁾, Muhammad Ramadhan⁷⁾, Almira Ayumi Prijanisa⁸⁾, Gatot Tri Pranoto⁹⁾, Faizah Syihab¹⁰⁾

^{1,3,5,10}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains, Teknik dan Desain, Universitas Trilogi

^{4,6}Prodi PGSD, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi

⁷Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Sains, Teknik dan Desain, Universitas Trilogi

⁸Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi

⁹Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains, Teknik dan Desain, Universitas Trilogi

Correspondence author: F. Syihab, faizah@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

This community service program aims to enhance the competitiveness of local MSME products in Iwul Village, Parung, Bogor, by applying digital technology and creative education. The main challenges faced by local entrepreneurs include the lack of effective digital marketing strategies and limited skills in creating visually appealing content. The implementing project conducted a series of training sessions and mentoring activities, including the use of social media, digital catalog creation, and visual content design using Canva. Additionally, creative educational activities were provided to elementary school students, and a hydroponic installation was developed to support the village's environmental aesthetics. The results showed an increase in digital marketing awareness among MSMEs and an improvement in technological skills. The creative education initiatives received positive feedback from both students and teachers. Overall, the program successfully contributed to the economic and social empowerment of Iwul Village.

Keywords: *training, msme, digital technology, creative education, empowerment*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk UMKM Desa Iwul, Parung, Bogor melalui penerapan teknologi digital dan edukasi kreatif. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM di desa tersebut adalah kurang optimalnya strategi pemasaran digital dan keterbatasan dalam pembuatan konten visual yang menarik. Tim pelaksana melakukan serangkaian pelatihan dan pendampingan, mulai dari penggunaan media sosial, pembuatan katalog digital, hingga pelatihan desain konten visual menggunakan Canva. Selain itu, dilakukan kegiatan edukatif berbasis kreativitas kepada siswa SD dan pembuatan instalasi hidroponik untuk mendukung estetika lingkungan desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pemasaran digital dan meningkatnya keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi. Program edukasi kreativitas juga mendapat respons positif dari siswa dan guru. Secara

keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Iwul.

Kata Kunci: pelatihan, teknologi digital, edukasi kreatif, umkm, pemberdayaan

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di tingkat desa. Di era digital saat ini, kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan daya saing produk. Namun pada kenyataannya, masih banyak UMKM di daerah pedesaan yang belum optimal dalam memanfaatkan media digital, baik dalam hal pemasaran, pengelolaan usaha, maupun penguatan identitas produk.

Desa Iwul yang berada di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, merupakan salah satu desa dengan potensi produk lokal yang cukup beragam, mulai dari tahu kuning, abon lele, susu kambing, hingga sirup nanas. Sayangnya, produk-produk ini belum dikenal luas karena keterbatasan promosi dan pemasaran yang masih bersifat konvensional. Banyak pelaku UMKM hanya mengandalkan pemasaran dari mulut ke mulut atau mengunggah foto produk ke media sosial tanpa strategi yang terarah.

Di sisi lain, pembangunan desa juga tidak hanya bergantung pada sektor ekonomi, melainkan juga pendidikan dan lingkungan. Kreativitas generasi muda perlu dibina sejak dini agar mampu menjadi pelaku inovatif di masa depan. Kegiatan edukasi berbasis kreativitas, seperti seni daur ulang atau prakarya sederhana, masih minim dilakukan di sekolah dasar di desa ini. Selain itu, lingkungan desa yang asri perlu didukung dengan elemen edukatif dan produktif, salah satunya melalui pemanfaatan sistem hidroponik yang dapat mempercantik desa sekaligus menjadi sarana belajar dan ketahanan pangan skala rumah tangga.

Melihat berbagai permasalahan dan potensi tersebut, diperlukan suatu program terintegrasi yang menggabungkan penerapan teknologi digital dan edukasi kreatif sebagai upaya meningkatkan daya saing UMKM sekaligus memberdayakan masyarakat Desa Iwul secara menyeluruh. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi pemicu perubahan ke arah yang lebih produktif, mandiri, dan berkelanjutan.

Analisis Situasi

Desa Iwul, yang terletak di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor memiliki potensi besar di berbagai sektor yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program pemberdayaan kepada masyarakat.

Desa Iwul termasuk wilayah kecamatan Parung dengan luas wilayah desa 434 hektar yang terbagi menjadi empat wilayah utama: Jabon Mekar, Iwul Binong, Bojong Sentul, dan Waru Jaya Iwul. Desa Iwul terdiri dari 20 RT, 6 RW, dan 3 Kepala Dusun.

Sumber mata pencaharian utama penduduknya meliputi pertanian (pohon singkong, hidroponik, dan tanaman hias), peternakan (lele jumbo, ayam, sapi, kambing, bebek, dan ikan hias), serta karyawan swasta yang bekerja di rumah potong ayam dan industri garmen.

Selain itu, beberapa wilayah desa memiliki spesialisasi tertentu, seperti RW 3 dengan produksi ikan lele untuk konsumsi, RW 4 yang memiliki danau wisata, RW 5 yang terkenal dengan ikan hias dan banyak pekerja swasta, serta RW 6 yang fokus pada ekspor impor ikan hias dan pembesaran ikan lele untuk konsumsi.

Program yang sedang berjalan di Desa Iwul pada bulan Mei belum banyak, namun menjelang Idul Adha biasanya melakukan survei ternak untuk kurban yang dibantu oleh

Puskesmas setempat. Selain itu, kegiatan sosial seperti kerja bakti atau gotong royong dilakukan setiap minggu oleh warga desa. Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan adanya semangat kebersamaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan ketertiban desa.

Meskipun Desa Iwul memiliki berbagai potensi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa.

Permasalahan

Salah satu kebutuhan mendesak adalah bantuan dalam pengajaran di sekolah dan program manajemen serta akuntansi di sekolah. Selain itu, di kantor kepala desa, diperlukan bantuan untuk pendataan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) Data Masyarakat dan aktivasi BPJS.

Permasalahan lainnya adalah terkait dengan pemasaran produk UMKM desa yang masih kurang optimal. Meskipun warga telah mencoba memanfaatkan platform digital, antusiasme hanya terbatas pada pengunggahan produk tanpa strategi pemasaran yang efektif, sehingga hanya sedikit konsumen yang mengetahuinya. Produk-produk khas Desa Iwul seperti tahu kuning, susu kambing, sirup nanas, dan abon lele memiliki potensi pasar yang besar jika dipasarkan dengan lebih baik.

Permasalahan utama yang diidentifikasi antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pemasaran digital yang efektif.
2. Terbatasnya kemampuan dalam pembuatan konten visual menarik untuk media sosial.
3. Minimnya kegiatan edukasi berbasis kreativitas di tingkat sekolah dasar.
4. Kebutuhan akan pengembangan lingkungan berbasis estetika melalui sistem hidroponik.

Produk unggulan desa seperti tahu kuning, susu kambing, sirup nanas, dan abon lele belum dimanfaatkan secara optimal karena terbatasnya kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk UMKM mereka. Oleh

karena itu, permasalahan prioritas yang terjadi pada Desa Iwul Kecamatan Parung, salah satunya adalah pemasaran UMKM yang kurang optimal. Masyarakat Desa Iwul telah mencoba memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk mereka, namun hanya sedikit konsumen yang menyadarinya karena antusiasme mereka hanya sebatas mengunggah produk tanpa strategi pemasaran yang efektif. Sehingga hal ini yang menyebabkan produk mereka kurang dikenal oleh konsumen atau masyarakat luas (Sholawati et al., 2020).

Peningkatan pendidikan kreativitas kepada siswa serta pengembangan pembuatan hidroponik sebagai bagian dari upaya diversifikasi ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Mudhar et al., 2022).

Pendidikan kreativitas kepada siswa menjadi esensial dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan yang kompleks dan beragam. Oleh karena itu, perlu adanya program pendidikan yang mempromosikan kreativitas dan inovasi di dalam kurikulum sekolah, serta pengembangan metode pembelajaran yang mendukung perkembangan kreativitas siswa di luar kelas (Zuhrufillah et al., 2021). Selain itu, pengembangan pembuatan hidroponik dapat menjadi peluang besar bagi Desa Iwul untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan membuka peluang baru dalam perekonomian lokal. Dengan pelatihan dan pendampingan yang tepat, Masyarakat desa dapat mempelajari teknik hidroponik dan menerapkannya dalam skala kecil maupun besar. Pembuatan hidroponik tidak hanya akan meningkatkan produksi tanaman secara efisien, tetapi juga dapat membantu mengatasi masalah ketersediaan lahan dan air, serta memperluas ragam produk pertanian yang dapat dihasilkan (Salamah & Riyanto, 2018).

Dengan memperhatikan kedua aspek ini sebagai tambahan pada permasalahan pemasaran UMKM, Desa Iwul dapat mengembangkan strategi pengembangan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Dengan begitu, desa ini dapat meningkatkan daya saing ekonomi lokalnya sambil memperkuat potensi pembangunan manusia dan lingkungan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada 15 Juli – 10 Agustus 2024 di Desa Iwul. Adapun program utama meliputi:

1. Pelatihan pemasaran digital (media sosial, e-commerce, Linktree).
2. Pembuatan katalog digital dan konten promosi menggunakan Canva.
3. Edukasi kreatif kepada siswa SD (kegiatan seni menggunakan bahan daur ulang).
4. Pembuatan sistem hidroponik sebagai elemen estetika lingkungan dan dukungan program kebersihan desa.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program-program kerja KKN di Desa Iwul, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor adalah meninjau langsung kondisi yang ada dilokasi. Penggalan data yang berupa potensi ataupun masalah masyarakat Desa Iwul dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat terkait. Berikut program-program utama yang akan dilaksanakan, antara lain :

1. Pelatihan Pemasaran Menggunakan Platform Digital
Mengadakan pelatihan tentang dasar-dasar pemasaran digital, penggunaan media sosial, dan e-commerce. Mengajarkan masyarakat cara memanfaatkan platform seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan marketplace seperti Shopee atau Tokopedia untuk mempromosikan produk mereka.
2. Praktek Kreativitas Kepada Siswa/i
Melakukan pengajaran siswa/i di Sekolah Dasar sederajat untuk menumbuhkan kreativitas siswa serta menghasilkan ide-ide baru. Mengajak siswa/i untuk

membuat karya seni menggunakan barang bekas seperti kardus bekas, kertas bekas, yang mudah didaur ulang (Rahman et al., 2022).

3. Pembuatan Tanaman Hidroponik

Pembuatan tanaman hidroponik yaitu pembudidayaan tanaman yang menggunakan saluran pipa, dimana tanaman yang ditanam adalah tanaman sayuran. Hidroponik ini membantu pengembangan potensi desa, sehingga diharapkan berdampak secara langsung dalam peningkatan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan khususnya masyarakat di Desa Iwul (Sabandi et al., 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Desa Iwul

Desa Iwul merupakan wilayah dengan mayoritas penduduk berprofesi di sektor pertanian, peternakan, dan UMKM. Dukungan infrastruktur yang mulai berkembang menjadikan desa ini memiliki potensi besar dalam penerapan teknologi digital sebagai penggerak ekonomi lokal.

Pelatihan Pemasaran Menggunakan Platform Digital

Program Pertama, pengembangan UMKM menggunakan Platform Digital berfokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Iwul dengan tujuan memperkuat pemasaran produk-produk lokal. Program ini mencakup dua komponen utama:

1. Pembahasan Pemasaran Digital.

Masyarakat diperkenalkan dengan konsep dasar pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial, strategi promosi online, dan optimalisasi konten untuk meningkatkan daya tarik produk. Workshop ini dirancang untuk membantu UMKM memahami pentingnya kehadiran strategi pemasaran digital yang melibatkan penggunaan media sosial dan teknik pemasaran (Batubara et al., 2023).

2. Marketplace dan e-commerce

Untuk melatih pelaku UMKM yang ada di Desa Iwul untuk membuat serta mengelola toko online di platform seperti Tokopedia, Shopee dan cara untuk mengelola stok dan pengiriman yang efisien.

3. Pembuatan Konten Visual

Menggunakan alat desain grafis seperti canva untuk membuat konten visual yang menarik dan profesional dan membuat poster promosi, desain feed media sosial dan materi pemasaran lainnya. Dengan membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, mereka akan dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif (Sumarno et al., 2022). Ini tidak hanya akan meningkatkan visibilitas dan penjualan produk, tetapi juga memperkuat branding dan identitas produk UMKM di Desa Iwul sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di pasar yang lebih luas (Sholawati et al., 2020).

4. Pengenalan *Website*

Dalam rangka mendukung UMKM, kegiatan ini juga melibatkan pengenalan dan pelatihan tentang pembuatan dan pengelolaan *website*. *Website* ini berfungsi sebagai platform tambahan untuk mempromosikan produk lokal, menyediakan informasi bisnis, dan memungkinkan transaksi online. Peserta pelatihan mampu memahami dasar-dasar pemasaran digital dan mulai mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bisnis mereka. Beberapa UMKM bahkan telah membuat website sederhana untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Luaran yang dihasilkan adalah peningkatan pengetahuan tentang teknologi digital dan mulai terbentuknya kehadiran online UMKM desa.



Gambar 1. Pelatihan Pemasaran dengan Platform Digital

Praktek Kreativitas Kepada Siswa/i

Program Kedua, Praktek Kreativitas kepada Siswa/i dengan tujuan mengembangkan kreativitas dan kesadaran lingkungan. Kegiatan ini berupa menempelkan Kacang Hijau.

Siswa/i diajak untuk menempelkan kacang hijau pada pola bunga menggunakan lem. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan keterampilan motorik halus seperti memegang dan menempelkan benda kecil, tetapi juga mengajarkan ketelitian dan kesabaran.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan minat siswa/i terhadap seni dan lingkungan. Mereka mampu menghasilkan karya-karya yang inovatif dan kreatif. Luaran yang dihasilkan adalah peningkatan kesadaran sejak dini terhadap pentingnya daur ulang dan terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.



Gambar 2. Praktek Kreativitas Siswa

Pembuatan Tanaman Hidroponik

Program Ketiga, Pembuatan tanaman hidroponik dilakukan dengan tujuan mendukung program PKK dalam perlombaan kebersihan antar kecamatan. Program ini

mencakup persiapan untuk Perlombaan Kebersihan dimana tanaman hidroponik ini digunakan sebagai bagian dari persiapan untuk mengikuti perlombaan kebersihan antar kecamatan, di mana estetika dan keindahan lingkungan menjadi salah satu aspek penilaian.

Program ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan anggota PKK dalam bercocok tanam secara hidroponik, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan mereka dalam perlombaan kebersihan. Luaran yang dihasilkan adalah peningkatan kualitas lingkungan desa.



Gambar 3. Hasil Kegiatan Tanaman Hidroponik

Hasil Analisis

Program pelatihan digital marketing berhasil meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami pentingnya identitas visual produk dan strategi promosi. Beberapa pelaku UMKM mulai mengaktifkan akun Instagram bisnis dan Linktree sebagai sarana promosi. Pelatihan konten visual mendorong peserta menghasilkan materi promosi yang lebih profesional. Kegiatan edukasi kreatif di SDN Iwul 03 juga meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran aktif dan interaktif. Instalasi hidroponik memberikan dampak positif bagi citra lingkungan desa dan meningkatkan partisipasi PKK dalam lomba kebersihan kecamatan.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital dan edukasi

kreatif dapat memberikan dampak nyata terhadap penguatan daya saing UMKM dan pembangunan sosial masyarakat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Iwul telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dan kualitas pembelajaran kreatif di tingkat sekolah dasar. Melalui pelatihan pemasaran digital, pelaku UMKM memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya strategi promosi berbasis teknologi dan visualisasi produk yang menarik.

Di bidang pendidikan, kegiatan edukasi berbasis kreativitas mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan imajinatif dalam proses pembelajaran. Kegiatan seni menggunakan bahan daur ulang juga memberikan nilai edukatif tentang kepedulian terhadap lingkungan. Sementara itu, pembangunan instalasi hidroponik tidak hanya memperindah lingkungan desa, tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat, khususnya kelompok PKK, dalam program kebersihan dan ketahanan pangan lokal.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara teknologi digital dan pendekatan kreatif mampu mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi langkah awal bagi upaya pendampingan jangka panjang, serta dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan, monitoring berkala, dan penguatan kelembagaan lokal agar transformasi yang telah dimulai dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas.

E. DAFTAR PUSTAKA

Batubara, C., Safitri, D., Sari, D. P., Luthfiah, H. T., & Putra, B. U. (2023). Strategi Pengembangan Identitas Visual UMKM Melalui Pembuatan Logo: Studi Kasus Pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Aras. *JAHE : Journal Of Human*

- And Education*, 3(2), 420–427.
<https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.265>
- Mudhar, M. R., Holiseh, H., Firdaus, A. S. P. B., & Setiawan, A. (2022). Kegiatan Mengajar Untuk Melatih Kreativitas dan Kreasi Murid TK Terpadu Al-Fath Perumahan Graha Mas Serpong, Jelupang, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15482>
- Rahman, A. J., Rizky, R., Hanafi, M., & Maulana, N. A. (2022). Implementasi Metode Pendekatan Design Thingking Dalam Pembuatan Aplikasi Membaca Berbasis Visual 3D untuk Anak Kelas Satu Sekolah Dasar. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 4(1), 43–52. <https://doi.org/10.17509/edsence.v4i1.43477>
- Sabandi, M., Azhaar, F. F., & Sausan, F. (2021). Pemanfaatan Lahan Pertanian Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik Guna Meningkatkan Perekonomian Warga RT.05 / RW.14 Desa Cemani. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1306–1312. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1420>
- Salamah, N., & Riyanto, A. (2018). Teknik Bercocok Tanam Hidroponik Pada Lahan Sempit di Dusun Taruban Wetan, Tuksono, Sentolo, Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.388>
- Sholawati, L. D., Laila, Z. F., Kumaeroh, N. A., & Syalima, I. (2020). Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku UMKM Melalui Digital Marketing di Tengah Pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar. *ABDIPRAJA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3206>
- Sumarno, E., Susilo, W., Magfuroh, M. H. W., Adhewiyah, R., Amalia, P. P., & Yunus, M. (2022). Sosialisasi Digital Marketing Menuju UMKM Kreatif di Desa sumber Kerang Kecamatan Gending KKN Universitas Panca Marga Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 284–290. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.332>
- Zuhrufillah, B. E., Hikmah, W. L., Nuriadi, N., Komalasari, I. D., & Theana, R. A. (2021). Inovasi Mengajar Guna Membangkitkan Semangat Belajar Masyarakat Di Era New Normal Kelurahan Panji Sari Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i1.554>
-